

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah kemudian menganalisis data secara induktif. Analisis data secara induktif merupakan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Metode kualitatif bersifat fleksibel, dinamis dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung⁵⁴

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang merupakan penelitian mendalam mengenai individu, suatu kelompok, satu organisasi dalam waktu tertentu dan tujuan memperoleh deskripsi yang utuh kemudian menghasilkan data yang dianalisis menggunakan teori.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran penulis di lokasi sangat penting dan merupakan kunci utama dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat non partisipan⁵⁶, yaitu peneliti tidak ikut melaksanakan proses bagi hasil antara PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri dengan petani tebu, melainkan hanya menjadi pengamat saja. Kehadiran peneliti ke lokasi guna mencari informan untuk memperoleh data penelitian ini, karena

⁵⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018),4

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Makasar : Syakir Media Press,2021), 90.

⁵⁶ Sukiati, *Metodologi Penelitian*, (Medan: CV Manhaji, 2016),139.

sebagai pemeran utama yang memberikan pertanyaan kepada orang yang dituju dengan tujuan agar lebih mudah untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri yang terletak di Jalan Mauni No. 334, Desa Pesantren, Kecamatan Pesantren, Kabupaten Kediri. Penulis memiliki alasan memilih lokasi tersebut, di antaranya:

1. Luas kebun milik PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri maupun milik petani mitra lebih luas daripada pabrik gula lain yang ada di Kediri.
2. Petani yang bermitra di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri lebih banyak daripada pabrik gula lain yang ada di Kediri.
3. Kapasitas giling tebu di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri lebih besar daripada Pabrik Gula lain yang ada di Kediri.

D. Sumber Data

Penelitian ini tergolong penelitian studi kasus yakni penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran data secara jelas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.⁵⁷ Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh oleh peneliti. Sedangkan data yang diperoleh penulis dalam penelitian kualitatif

⁵⁷ Ummi Kulsum, Kholid Albar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia,2021),76

ini nantinya berupa tanggapan atau argumen berupa kata-kata dari hasil penelitian. Dengan demikian penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumber yang bersangkutan di lapangan. Data primer ini merupakan informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat hingga terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti⁵⁸. Sumber data dalam penelitian ini wawancara dengan Asmud Bagian Tanaman PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri dan petani mitra berjumlah tiga orang.

2. Sumber Data Sekunder

Data ini didapatkan melalui berbagai sumber yaitu jurnal, artikel, buku, catatan kuliah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar mendapatkan informasi yang akurat, peneliti memakai metode pengumpulan data, yang diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari segala pengetahuan berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi di tempat penelitian.⁵⁹ Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan di PT.

⁵⁸ Rifai Ahmad, Abdurrahman Misno B.P, *Metode Penelitian Muamalah*, (Jakarta: Salemba Diniyah,2018),77

⁵⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 104

Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri sebagai pembuat sistem bagi hasil ini dan para petani mitra yang ikut menjalankan praktik bagi hasil.

2. Wawancara

Pengertian wawancara (interview) adalah proses memperoleh informasi penelitian dengan cara tanya jawab dengan narasumber. Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur atau mendalam.⁶⁰ Dalam hal ini, narasumber yang diwawancarai harus yang bisa memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, supaya tidak terjadinya kesalahpahaman informasi yang terjadi dilapangan⁶¹. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Staf Bagian Tanaman PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri dan tiga orang petani tebu mitra.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah data yang digunakan sebagai pelengkap dari data wawancara dan observasi yang sudah dilakukan. Dokumentasi didapatkan melalui pengumpulan data dan arsip yang berkaitan dengan objek penelitian berupa gambar maupun tulisan⁶²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif, yaitu menerangkan atau menggambarkan suatu aturan yang sebenarnya harus

⁶⁰ Sukiati, *Metodologi Penelitian*, 105

⁶¹ Ashofah Burhan, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 97

⁶² *Ibid.*, 98

dilakukan, kemudian dikaitkan dengan masalah-masalah yang terjadi dilapangan dan dijadikan kesimpulan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut⁶³:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data kemudian merangkumnya supaya mempermudah proses pengumpulan data yang dilakukan penulis. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan dari penelitian dan pengamatan terhadap praktik bagi hasil antara PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri dengan petani tebu kemudian disederhanakan dan dirangkum sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data yang telah disederhanakan secara rapi dan sistematis sehingga data dapat memberi pemahaman terhadap permasalahan tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir, yaitu penulis memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian supaya menjadi kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam keabsahan data sangat penting dilakukan untuk merumuskan data yang valid. Hal ini bertujuan supaya data yang dikumpulkan sesuai

⁶³ Sukiati, *Metode Penelitian*, 140

dengan kondisi lapangan yang ada. Maka dari itu, penulis menggunakan teknik sebagai berikut⁶⁴:

1. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengumpulan dan menganalisis data dari berbagai sudut pandang. Sehingga presentase kebenaran data yang dimiliki penulis tinggi. Dalam triangulasi terdapat 3 jenis yakni triangulasi teknik (mengecek data dengan sumber yang sama namun tekniknya berbeda), triangulasi waktu (waktu sangat berperan dalam kredibilitas data yang diperoleh), dan triangulasi sumber (sumber berguna untuk mengecek kredibilitas data yang sudah diperoleh).

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu sebab penulis memperoleh sumber informasi dari wawancara dengan Staff Bagian Tanaman PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri dengan tiga orang petani mitra. Hal tersebut dipilih penulis karena dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Memperpanjang pengamatan

Teknik perpanjangan pengamatan dilakukan apabila hasil penelitian dirasa kurang untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Adanya perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap atau ada pembaruan.

⁶⁴ Sukiati, *Metode Penelitian*, 150

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh penulis ada empat tahap, antara lain:

1. Pra-lapangan/ tahap persiapan

Langkah yang dilakukan penulis meliputi kegiatan perencanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian yang sesuai dengan subjek penelitian, menghubungi lokasi penelitian, memperoleh izin penelitian, pemilihan sumber informasi yang digunakan sebagai informasi utama.

2. Tahap pelaksanaan.

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemahaman terhadap permasalahan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri dan petani tebu mitra.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian disusun secara sistematis, logis, dan spesifik sehingga memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam tahap ini akan diperoleh data penelitian terkait praktik bagi hasil antara PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri dengan petani tebu.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian telah dapat dipertanggung jawabkan,

kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing guna mendapat perbaikan dan saran dalam penelitian ini.